

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Eli Rusmita¹, Devi Rahmasita Wahyuni²

¹ Politeknik Kesehatan TNI AU Ciembuleuit Bandung, elirusmita24@gmail.com

² Politeknik Kesehatan TNI AU Ciembuleuit Bandung, deviw7063@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya Angka Kematian Ibu (AKI) 228/100.00 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 34/1.000 kelahiran di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung. Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu melalui indera yang dimilikinya dan ibu hamil adalah wanita yang telah melahirkan seseorang. KEK adalah keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi sebanyak 491 ibu hamil menggunakan teknik *Probability Random Sampling* didapat sebanyak 83 ibu hamil. Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner sebanyak 18 pertanyaan telah diuji validitas dan reliabilitas di Kelurahan Cipedes pada 30 responden didapatkan hasil nilai $r = 0,242 - 0,561$ dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,726. Hasil penelitian secara umum tentang pengetahuan KEK kategori kurang 50%, pengertian KEK kategori cukup 44,6%, etiologi KEK kategori kurang 47%, tanda dan gejala KEK kategori cukup 43,4%, dampak KEK kategori cukup 47%, cara mengatasi KEK kategori kurang 48,2%, cara pencegahan KEK kategori kurang 50,6%. Kesimpulan bahwa pengetahuan tentang KEK kategori kurang 50%, maka disarankan untuk puskesmas untuk memberikan penyuluhan kesehatan agar bisa mengatasi kekurangan energi kronis pada ibu hamil.

Kata kunci : Ibu Hamil, Kekurangan Energi Kronis, Pengetahuan

Pregnant Women's Knowledge of Chronic Energy Deficiency In Cipedes Sukajadi Village, Bandung City

ABSTRACT

This research was motivated by the high Maternal Mortality Rate (MMR) of 228/100,00 live births and the Infant Mortality Rate (IMR) of 34/1,000 live births in Indonesia. This study aims to determine the description of pregnant women's knowledge about chronic energy deficiency in Cipedes Sukajadi Village, Bandung City. Knowledge is the result of someone knowing about a certain object through their senses and a pregnant woman is a woman who has given birth to someone. CED is a condition where a person experiences malnutrition (calories and protein) that lasts a long time or is chronic. This research used a descriptive method with a population of 491 pregnant women using Probability Random Sampling techniques to obtain 83 pregnant women. The instrument of this research, namely a questionnaire with 18 questions, has been tested for validity and reliability in Cipedes Village on 30 respondents. The results obtained were $r = 0.242 - 0.561$ and Cronbach's Alpha was 0.726. The general research results regarding knowledge of KEK in the less than 50% category, understanding of KEK in the sufficient category were 44.6%, etiology of CED in the less category 47%, signs and symptoms of CED in the moderate category 43.4%, impact of CED in the moderate category 47%, how to deal with CED in the less category 48.2%, ways to prevent CED in the less category 50.6%. The conclusion is that knowledge about the KEK category is less than 50%, so it is recommended for community health centers to provide health education in order to overcome chronic energy deficiency in pregnant women.

Keywords: Pregnant women, Chronic Energy Deficiency, Knowledge.

PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan masalah gizi yang disebabkan kurangnya asupan energi dan protein dalam jangka waktu yang lama (hingga tahunan). Kekurangan energi dalam waktu yang lama akan menyebabkan pemakaian jaringan atau cadangan untuk memenuhi ketidakcukupan energi ditandai dengan penurunan berat badan, sehingga akan menimbulkan masalah kesehatan yang baru bagi wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. Selain itu, akan terjadi perubahan biokimia pada saat pemeriksaan laboratorium, fungsi, dan anatomi yang dapat dilihat secara kasat mata. Kurangnya asupan energi secara kronis ini dapat diukur dengan lingkaran lengan atas (LILA), apabila kurang dari 23,5 cm atau penambahan berat badan 2 kurang dari 9 kilogram selama kehamilan maka dapat dikatakan sebagai KEK (Musaddik, 2015).

Salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan Indonesia adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu. Program-program yang diprioritaskan oleh Departemen Kesehatan meliputi peningkatan pelayanan kesehatan reproduksi, pemberantasan penyakit menular, peningkatan layanan dasar dan rujukan kesehatan, dan peningkatan penyebab tidak langsung kematian ibu, seperti penanggulangan kurang energi kronik dan anemia gizi besi pada wanita di bawah usia reproduktif (Wiknjosastro, 2019).

Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat yang tidak dapat ditangani hanya dengan perawatan medis dan layanan kesehatan. Masalah gizi tidak hanya merupakan sindrom yang terkait dengan ketahanan pangan rumah tangga, tetapi juga terkait dengan pengetahuan yang tidak mendukung pola hidup sehat (Depkes RI, 2019).

Salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia adalah gizi. Kekurangan gizi dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan fisik dan kecerdasan, penurunan produktifitas kerja, dan penurunan daya tahan tubuh, serta peningkatan kesakitan dan kematian. Setiap orang, termasuk janin dalam kandungan, bayi, anak-anak, remaja dewasa, dan orang tua, membutuhkan nutrisi yang cukup. Ibu dan calon ibu adalah

kelompok yang rentan karena mereka membutuhkan gizi yang cukup, sehingga mereka perlu menjaga status kesehatan dan gizi mereka untuk dapat melahirkan bayi yang sehat (Dep.Kes RI, 2019).

Disebabkan tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, program untuk mengurangi AKI harus menjadi prioritas utama. Di Indonesia, seperti halnya di negara lain eklamsi adalah penyebab langsung kematian ibu. Hanya sekitar 5% kematian ibu disebabkan oleh penyakit yang memburuk akibat kehamilan, seperti penyakit jantung dan infeksi yang kronis. Keadaan ibu sebelum kehamilan dapat memengaruhi kehamilannya juga. Anemia, Kurang Energi Kronis (KEK), adalah penyebab tidak langsung kematian ibu (Saifuddin, 2019).

Menurut data riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada tahun 2017 dan 2018, prevalensi Kurang Energi Kronis(KEK) pada kehamilan secara global sebesar 17,3% dan anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%, menurut *World Health Organization* (WHO, 2018).

Sebagai hasil dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dilakukan pada tahun 2019, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup, dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 34/1.000 kelahiran hidup. Dalam kehamilan, kekurangan energi kronik (KEK) merupakan salah satu penyebab tidak langsung kematian ibu sebesar 7%, bersama dengan anemia pada kehamilan sebesar 40% (Depkes RI, 2019).

Menurut Kemenkes RI berdasarkan data yang didapatkan dari Riskesdas tahun 2018, prevlensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 17,3%. Di Jawa Barat prevalensi kejadian KEK pada ibu hamil terdapat 10,0% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2019).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Jawa Barat tahun 2018, KEK pada Wanita Usia Subur (WUS) hamil sebesar 17,3% sedangkan WUS tidak hamil sebesar 14,5% (Riskesdas, 2018).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 20 Desember 2023 di Kecamatan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan data bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 491 orang dan ibu KEK sebanyak 17 orang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 10 orang ibu hamil dengan wawancara sederhana dengan mengajukan beberapa pertanyaan didapatkan data bahwa tujuh orang diantaranya tidak mengetahui tentang kekurangan energi kronis meliputi pengertian KEK, penyebab, tanda dan gejala, dampak, cara mengatasi, dan cara pencegahan kronis dan tiga orang mengetahui tentang kekurangan energi kronis meliputi pengertian KEK, penyebab, tanda dan gejala, dampak, cara mengatasi, dan cara pencegahan kronis.

Berdasarkan data dan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul gambaran ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Uji validitas ini telah dilakukan di Kelurahan Cipedes kepada 30 orang responden. Hasil uji validitas dinyatakan valid sebanyak 15 dari 18 pertanyaan dengan hasil sebesar 0,368-0,561 pada nilai r tabel (0,361) dan tiga kuesioner dinyatakan tidak valid dengan nomor 12,14 dan 18 kuesioner tersebut diperbaiki redaksinya bersama pembimbing dan diikutkan dalam penelitian. Dilakukan uji reabilitas dengan nilai 0.726 maka telah melebihi nilai konstanta 0.6 dan kuesioner dinyatakan reliabel. yang ada diwilayah Kelurahan Cipedes sebanyak 491 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling/acak*. Penelitian ini menggunakan instrumen skala *Guttman* yaitu skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari respondennya, seperti jawaban “Benar” atau “Salah” dan responden memberi tanda (✓) pada alternatif jawaban yang cocok dengan pendapat masing-masing responden pada 18 pernyataan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Data yang

dikumpulkan berasal dari jawaban responden atas pernyataan dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Teknik pengolahan data terdiri dari empat tahap yaitu *editing* dimana pada tahap ini dilakukan pengecekan untuk memastikan kuesioner sudah terisi, *coding* yaitu memberikan kode masing-masing data, data *entry* yaitu memasukan data ke program komputer *miscrosoft excel*, *procecing*. yaitu pengolahan data dengan menggunakan *miscrosoft excel* yang nantinya hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel. Etika penelitian dalam penelitian ini *informed consent* yaitu bentuk persetujuan bersedia menjadi responden antara peneliti dengan responden, *anonymity* tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner, *confidentiality* yaitu menjamin semua rahasia informasi responden oleh peneliti.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	2	2%
Cukup	40	48%
Kurang	41	50%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 83 responden mengenai pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori kurang sebanyak 41 responden (50%), kategori cukup sebanyak 40 responden (48%) dan kategori baik sebanyak 2 responden (2%). Secara khusus untuk mengetahui sub variabel dari pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung dapat diamati pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang definisi kekurangan energi kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	10	12%
Cukup	37	44,6%
Kurang	36	43,4%
Total	186	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 83 responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori cukup sebanyak 37 responden (44,6%), kategori kurang sebanyak 36 responden (43,4%), dan kategori baik sebanyak 10 responden (12%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Etiologi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	16	19,3%
Cukup	28	33,7%
Kurang	39	47%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 3 dari 83 responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Etiologi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori kurang sebanyak 39 responden (47%) kategori cukup, sebanyak 28 responden (33,7%), dan kategori baik sebanyak 16 responden (19,3%).

Tabel 4. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda dan Gejala Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	13	15,7%
Cukup	36	43,4%
Kurang	34	40,9%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 4 dari 83 responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda dan Gejala Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori cukup sebanyak 36 responden (43,4%), kategori. Distribusi Frekuensi kurang sebanyak 34 responden (40,9%) dan kategori baik sebanyak 13 responden (15,7%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung.

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	6	7%
Cukup	39	47%
Kurang	38	46%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 5 dari 83 responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori kategori cukup sebanyak 39 responden (47%), kategori baik sebanyak 6 responden (45,8%) dan kategori kurang sebanyak 38 responden (7,2%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	4	4,8%
Cukup	39	47%
Kurang	40	48,2%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 6 dari 83 responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori kurang sebanyak 40 responden (48,2%), kategori cukup sebanyak 39 responden (47%) dan kategori baik sebanyak 4 responden (4,8%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Pencegahan Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Baik	4	4,8%
Cukup	37	44,6%
Kurang	40	50,6%
Total	83	100%

Berdasarkan tabel 7 dari 83 responden mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Pencegahan Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan hasil dalam kategori kurang sebanyak 40 responden (50,6%), kategori cukup sebanyak 37 responden (44,6%) dan kategori baik sebanyak 4 responden (4,8%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Definisi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, hal ini karena adanya faktor yang paling dominan yaitu pekerjaan. Berdasarkan data identitas responden sebanyak 34 orang (41%) bekerja sebagai ibu rumah tangga yang dimana ibu rumah tangga lebih banyak diam di rumah dan memiliki banyak waktu untuk mengakses informasi mengenai kekurangan energi kronis. Hasil tersebut sesuai dalam teori pengetahuan menurut Wawan & Dewi (2017) Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Masa kerja seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan tentang sesuatu hal, semakin lama bekerja maka semakin banyak pengalaman yang didapat saat menjalankan masa kerja sehingga semakin bertambah pula pengetahuan seseorang dari pengalaman yang telah dialaminya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih (2023) dengan hasil mayoritas respondennya (42,5%) dengan kategori cukup yang menyebutkan bahwa sebagai ibu rumah tangga mengatakan bahwa jenis pekerjaan ibu hamil tersebut tidak memiliki efek buruk terhadap keluaran kehamilan melainkan lingkungan tempat pekerjaanlah yang memiliki efek buruk seperti lingkungan bahan kimia memiliki resiko potensial terhadap janin sehingga ibu hamil harus mengikuti panduan upaya keselamatan dan membuat jadwal kegiatan rumah tangga supaya dapat menyeimbangkan antara aktivitas dan istirahat ibu hamil.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Etiologi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membahas faktor yang dominan yaitu faktor lingkungan sebanyak 54 responden (65,1%) dikarenakan ibu hamil lebih dominan berada di lingkungan yang sama yaitu lingkungan wilayah Kelurahan Cipedes yang dimana masih minim pengetahuan tentang kekurangan energi kronis dan didukung dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) yang minim maka gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis akan kurang. Lingkungan memberi dampak yang baik ataupun yang buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai dalam proses memperoleh pengetahuan. Hasil tersebut sesuai dalam teori Wawan & Dewi (2017) Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lely (2023) dengan hasil (50,5%) kategori kurang mayoritas respondennya yang menyebutkan bahwa kejadian kekurangan energi kronis (KEK) lingkungan mempengaruhi perilaku karena adanya interaksi sosial sesama individu lain di lingkungan yang sama.

3. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda dan Gejala Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung.

Dari hasil penelitian, peneliti membahas kategori pendidikan. Dibuktikan berdasarkan data karakteristik responden yang menunjukkan bahwa sebanyak 65 responden (78,3%) berpendidikan SMA. Hal ini karena adanya faktor yang mempengaruhi pengetahuan dari segi pendidikan yang dapat mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah seseorang tersebut menerima informasi. Hasil tersebut sesuai dalam teori Wawan & Dewi (2017) Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan

seseorang termasuk sikap akan pola hidupnya. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah dalam menerima informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deah Oktavita (2023) dengan hasil mayoritas respondennya (90%) kategori baik yang menyebutkan bahwa berpendidikan tinggi karena pendidikan yang tinggi pada ibu hamil bisa menyebabkan pengetahuan pada ibu hamil semakin banyak menerima informasi dan mencerna informasi.

4. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membahas faktor yang dominan yaitu faktor usia sebanyak 50 responden (60,2%) dikarenakan usia yang semakin bertambah dapat berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Hasil tersebut sesuai dalam teori Wawan & Dewi (2017) Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuannya semakin membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyaningsih (2023) dengan hasil mayoritas respondennya (42,5%) dengan kategori cukup yang menyebutkan bahwa sebagai ibu rumah tangga mengatakan bahwa jenis pekerjaan ibu hamil tersebut tidak memiliki efek buruk terhadap keluaran kehamilan melainkan lingkungan tempat pekerjaannya yang memiliki efek buruk seperti lingkungan bahan kimia memiliki resiko potensial terhadap janin sehingga ibu hamil harus mengikuti panduan upaya keselamatan dan membuat jadwal kegiatan rumah tangga supaya dapat menyeimbangkan antara aktivitas dan istirahat ibu hamil.

5. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membahas faktor yang dominan yaitu faktor pengetahuan yang paling dominan adalah faktor sosial budaya

sebanyak 56 responden (67,5%) berada di suku sunda yang dimana masih mempunyai pola fikir yang masih tradisional dan masih tidak tahu apakah yang dilakukan baik atau buruk dalam mencari pengetahuan mengenai kekurangan energi kronis faktor sosial dan budaya bisa mempengaruhi proses masuknya pengetahuan. Hasil tersebut sesuai dalam teori Notoatmodjo (2018) Sosial budaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki seseorang. Kebudayaan yang dimiliki setiap orang beragam sehingga pengetahuan yang dimiliki setiap orang dapat berbeda.

6. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membahas faktor yang dominan yaitu faktor lingkungan sebanyak 54 responden (65,1%) dikarenakan ibu hamil lebih dominan berada dilingkungan yang sama yaitu lingkungan wilayah Kelurahan Cipedes yang dimana masih minim pengetahuan tentang kekurangan energi kronis maka gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis akan kurang. Lingkungan memberi dampak yang baik ataupun yang buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai dalam proses memperoleh pengetahuan. Hasil tersebut sesuai dalam teori Wawan & Dewi (2017) Lingkungan merupakan suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lely (2023) dengan hasil (50,5%) kategori kurang mayoritas respondennya yang menyebutkan bahwa kejadian kekurangan energi kronis (KEK) lingkungan mempengaruhi perilaku karena adanya interaksi sosial sesama individu lain dilingkungan yang sama.

KESIMPULAN

Hasil penelitian keseluruhan yang dilakukan kepada 83 responden mengenai

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis di Kelurahan Cipedes Sukajadi Kota Bandung didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang dengan angka 50% atau sebanyak 41 responden, responden yang berpengetahuan cukup dengan angka 48% atau 40 responden dan yang berpengetahuan baik dengan angka 2% atau 2 responden.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Sukajadi untuk memberikan penyuluhan kesehatan secara berkesinambungan pada remaja putri dan wanita usia subur terkait kualitas makanan yang dikonsumsi untuk ibu hamil dan janinnya agar ibu hamil dan janin sehat dan terpenuhi kebutuhan gizi ibu hamil dan janinnya.

REFERENSI

- Abadi dan Putri. (2020). Konsumsi Makronutrien Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (kek) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6.
- A. Wawan & M Dewi (2017). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Prilaku Manusia (II). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Deah Oktavia. (2023). Faktor Resiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil. Surabaya.
- Demsa, (2018). Modul Edukasi Gizi pencegahan Dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) Dan Anemia Pada Ibu hamil. Deepublish.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2019. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dieny, et al,. (2019). Kualitas Diet, Kurang Energi Kronis (Kek), Dan Anemia Pada Pengantin Wanita Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*, 8(1), 1-10.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, (2019) Profil Kesehatan Jawa Barat Chem Inf Model.
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. 2019- 2020. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. Banjarmasin: DinkesKota Banjarmasin.
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Eliska, et al., (2022). Gizi Masyarakat Pesisir. Merdeka Kreasi Group.
- Herawati, & Sattu, M. (2023). Pengetahuan Dasar Gizi Ibu Hamil (Efitra, N. Safitri, & Sepriano (eds)). PT. Sonpedia Publikasi Indonesia.
- Janah, Anis Ulfi Alifatun (2023) *Analisis Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Daya Murni*. Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung.
- Kartini. (2017). Risiko Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Kekurangan energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mekar Kota Kendari. *Health Information: Jurnal Penelitian*.
- Kementrian Kesehatan RI.(2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*
- Lely sulistianingrum. (2023). Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK). Bandar Lampung.
- Mahirawati, V. K. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Kamoning Dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur*.
- Malini, I. T. Z. (2022). Studi Literatur Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil. 2(8.5.2017), 200-2005
- Musaddik. 2015 Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. Yogyakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Nenti Resna. (2021). Memahami Kek Pada Ibu Hamil Dan Cara Mengatasinya.
- Nen Santri. (2023). Risiko kekurangan Energi

- Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil. Palembang. Wiknjosastro, Gualrdi Hanifa. 2019. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Jakarta: JKPKKR .
- Nindya, Afrisal, 110 322 03, S1 Kebidanan (2023) Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pemeriksaan Kabupaten Brebes.
- (Miskah Indah Syahid, 2023). · Nurfadhillah (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil. Makassar, Sulawesi Selatan.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:
- Novendy. (2023). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Mengenai Kurang Energi Kronis Tarumanegara Medical Journal. Jakarta.
- Notoatmodjo, (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmojo, (2018). *Promosi Keshatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka cipta. Jakarta
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas Penyakit Tidak Menular, 8. Hal 17-21.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2019. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono Prawirohardjo. Simbolon, J. R. (2018). *Modul edukasi gizi pencegahan dan penanggulangan kurang energi kronik (kek) dan anemia pada ibu hamil* (1st ed). Deepublish
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono.(2016). *Pengertian Populasi dan Sampel Penelitian*, Bandung